

**INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT DARMA HENWA TBK.
DALAM RANGKA RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH
DAHULU ("PMTHMETD")**

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK
DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT DARMA HENWA TBK ("PERSEROAN")**

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Jika Anda telah menjual seluruh saham dalam Perseroan yang Anda miliki, Anda diminta dengan hormat untuk segera menyerahkan Informasi Kepada Pemegang Saham ini berikut lampirannya kepada pembeli atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan saham tersebut untuk diteruskan kepada pembeli yang bersangkutan.

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015") juncto Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019").

PT DARMA HENWA Tbk.



Kegiatan Usaha

Jasa Kontaktor Penambangan dan Energi Terintegrasi
Baik Secara Langsung maupun Melalui Anak Perusahaan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 2991 2350
Fax : (+62 21) 2991 2364 / 2365
Website : www.ptdh.co.id
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENERBITAN SEBANYAK
18.268.115.520 SAHAM BIASA SERI B TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 14/2019, Perseroan berencana untuk melakukan penerbitan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**Rencana Transaksi**"). Sehubungan dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") yang akan diadakan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2023.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi dan penggunaan dana yang diperoleh dari Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD, bukan merupakan transaksi yang bersifat material sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("POJK 17/2020") dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mengadakan cukup penyelidikan, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIURAikan DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PMTHMETD.

Pengumuman mengenai RUPSLB Perseroan telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan pada tanggal 3 November 2023. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar diluar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja, selama jam kerja di kantor Perseroan dengan alamat Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940, Indonesia. Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh Departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada hari Rabu, tanggal 13 Desember 2023.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	2
1. SURAT DARI PERSEROAN	3
2. PENDAHULUAN	4
3. URAIAN TENTANG PERSEROAN	5
A. Riwayat Singkat	5
B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham	6
C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	6
D. Ikhtisar Data Keuangan Penting	7
4. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI	8
1. Alasan dan Tujuan Penambahan Modal Tanpa HMETD	8
2. Penggunaan Dana Atas Utang yang Akan Dikonversi Menjadi Saham	8
3. Riwayat Utang yang Akan Dikonversi Menjadi Saham	8
4. Pos-Pos dalam Laporan Keuangan yang menyebabkan Posisi Keuangan Perseroan Memenuhi Kondisi Penambahan Modal Tanpa HMETD	9
5. Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi	10
6. Nilai dari Rencana Transaksi	10
7. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi	10
8. Rencana Penggunaan Dana dari Rencana Transaksi	10
9. Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	10
10. Risiko atau Dampak Rencana Transaksi kepada Pemegang Saham	10
11. Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Rencana Transaksi	11
12. Pengendalian Atas Perseroan Setelah Pelaksanaan Rencana Transaksi	11
13. Keterangan Mengenai Pemberi Pinjaman	11
5. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA	13
6. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	14
7. INFORMASI TAMBAHAN	15

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham mempunyai arti sebagai berikut:

Anak Perusahaan	: Perusahaan yang sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau apabila Perseroan memiliki kurang dari 50% saham dengan hak suara, atau Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut.
BEI/Bursa	: PT Bursa Efek Indonesia
DEWA	: PT Darma Henwa Tbk.
Hari Bursa	: Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Masyarakat	: Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
POJK 42/2020	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK 17/2020	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK 14/2019	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Pemberi Pinjaman	: PT Andhesti Tungkas Pratama dan PT Madhani Talatah Nusantara
Penyedia Jasa	: Pihak yang memberikan jasa di bidang pertambangan kepada Perseroan maupun Anak Perusahaan.
Perseroan	: PT Darma Henwa Tbk., suatu Perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Indonesia, berkantor pusat di Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940.
PT	: Perseroan Terbatas
Rencana Transaksi	: Penerbitan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B oleh Perseroan tanpa memberikan HMETD, sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019.
Rp.	: Rupiah, mata uang resmi yang berlaku di Republik Indonesia
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Tbk	: Terbuka
US\$	: Dolar Amerika Serikat
UUPM	: Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
UUPT	: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

1. SURAT DARI PERSEROAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Suadi Atma
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris : Djajeng Priatiwan
Komisaris : Ashok Mitra

Direksi

Presiden Direktur : Teguh Boentoro
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Ahmad Hilyadi

Jakarta, 3 November 2023

Kepada Yth : **Para Pemegang Saham Perseroan**
Perihal : **Rencana Penerbitan Sebanyak 18.268.115.520 Saham Biasa Seri B Tanpa HMETD**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, Direksi Perseroan membuat Informasi Kepada Pemegang Saham yang diharapkan dapat membantu Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas Rencana Transaksi.

Perseroan berencana melakukan penerbitan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B Tanpa HMETD yang berasal dari saham portepel Perseroan ("**Rencana Transaksi**"). Seluruh saham Seri B yang diterbitkan dalam pelaksanaan Rencana Transaksi akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban Perseroan kepada Pemberi Pinjaman.

Rencana Transaksi dan penyelesaian kewajiban Perseroan kepada Pemberi Pinjaman dengan menggunakan saham biasa Seri B hasil Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

2. PENDAHULUAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan tidak terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha dan rencana transaksi Perseroan.

Latar Belakang Rencana Transaksi

Berdasarkan POJK 14/2019 Pasal 3 huruf (a), Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD untuk memperbaiki posisi keuangan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo kepada Pemberi Pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang Pemberi Pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham Perseroan untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2023, Perseroan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- (i) Kepada PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN") dimana MTN memiliki hak tagih sejumlah Rp.783.843.221.278 ("Utang Usaha") yang jatuh tempo. MTN merupakan kreditur Perseroan berdasarkan:
 - a. Perjanjian Jasa Pertambangan No: P-001/PA/DH.ENG-MTN/ACP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Amandemen Pertama atas Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 29 Juli 2019 dan Perjanjian Sewa Alat Berat No: P-002/PA/DH.ENG-MTN/ACP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Perubahan Pertama atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 1 Juni 2018 jo. Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 29 Juli 2019; dan
 - b. Perjanjian Jasa Pertambangan No: P-001/PA/DH.ENG-MTN/BCP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Amandemen Pertama atas Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 29 Juli 2019 dan Perjanjian Sewa Alat Berat No: P-002/PA/DH.ENG-MTN/BCP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Perubahan Pertama atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 29 Juli 2019

Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perseroan dan MTN membuat Perjanjian Penyelesaian atas kewajiban Perseroan kepada MTN yang antara lain memuat ketentuan bahwa terhadap sebagian dari Utang Usaha sebesar Rp.554.480.776.012 akan diselesaikan melalui konversi seluruh pokok Utang Usaha menjadi saham biasa Seri B Perseroan sebanyak 11.089.615.520 saham dengan harga Rp.50 per lembar sahamnya.

- (ii) Kepada PT Andhesti Tungkas Pratama ("ATP") yang jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan nilai sebesar Rp.358.925.000.000. ATP merupakan kreditur Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sementara tanggal 25 April 2022, dimana ATP memiliki hak tagih sejumlah Rp.358.925.000.000 ("Fasilitas") kepada Perseroan. Sehubungan dengan Fasilitas ini, pada tanggal 8 Agustus 2023 ATP menyampaikan permohonan pembayaran dalam bentuk Surat Penyelesaian Utang kepada Perseroan karena ATP menilai sebagian aset tetap milik Perseroan telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank dan Arus Kas Perseroan jika dibandingkan dengan nilai Total Utang memiliki rasio perbandingan yang signifikan. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perseroan dan ATP membuat Perjanjian Penyelesaian atas kewajiban Perseroan kepada ATP yang antara lain memuat ketentuan bahwa terhadap pokok Fasilitas sebesar Rp.358.925.000.000 akan diselesaikan melalui konversi seluruh pokok Fasilitas menjadi saham biasa Seri B Perseroan sebanyak 7.178.500.000 saham dengan harga Rp.50 per lembar sahamnya.

Rencana Transaksi tersebut akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan sebesar Rp.50 per saham. Seluruh saham seri B yang diterbitkan dalam Rencana Transaksi akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban Perseroan kepada para Pemberi Pinjaman. Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan Rencana Transaksi.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan menyelenggarakan RUSPLB yang jatuh pada hari Senin, 18 Desember 2023 untuk memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas Rencana Transaksi.

Bahwa Rencana Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dilaksanakan berdasarkan POJK 14/2019 harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan RUPS dan terkait pelaksanaan Rencana Transaksi ini, selain dari OJK dan salah satu krediturnya, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero), Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain. Dalam hal ini Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero).

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban Perseroan sehingga akan memperbaiki struktur permodalan Perseroan dengan rasio utang terhadap modal yang lebih rendah, dan menurunkan beban keuangan Perseroan sehingga meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan nilai bagi para pemegang saham Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi dapat dilihat pada Bab 4 "Keterangan Mengenai Rencana Transaksi".

3. URAIAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 8 Oktober 1991 yang dibuat dihadapan Siti Pertiwi Henny Shidki S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No 02-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 14 Juni 2023 dibuat oleh Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang merubah susunan pengurus Perseroan.

Perseroan merupakan Perseroan induk atas Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Kontaktor Penambangan dan Energi Terintegrasi Baik Secara Langsung maupun Melalui Anak Perusahaan Berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan didukung oleh beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Sampai keterbukaan informasi ini disampaikan, anak Perusahaan Perseroan, baik yang sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

No	Anak Perusahaan	Persentase Kepemilikan Saham	Bidang Usaha
Kepemilikan Langsung			
1	PT DH Services	95,55	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan
2	PT Cipta Multi Prima	99,52	Macam-macam Jasa
3	PT Rocky Investments Group	99,50	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan
4	PT Sabina Mahardika	99,89	Konsultasi Manajemen
5	PT Darma Reka Teknik	99,90	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan
6	PT DH Investindo	99,90	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, dan Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapannya.
7	PT DH Konstruksindo	99,90	Bidang Konstruksi
8	PT DH Kontraktama	99,90	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya.
9	PT DH Tradingcorp	99,90	Perdagangan besar khusus lainnya.
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT DH Kontraktama			
1	PT DH Rekayasa Services	99,90	Bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, dan penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
2	PT DH Kontraktama Batubara	99,90	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin.
3	PT DH Kontraktama Mineral	99,90	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya.
4	PT DH Prime Moverindo	99,90	Bidang pertambangan dan penggalian, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, pengangkutan dan pergudangan.
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT DH Services			
1	PT Cipta Multi Prima	0,48	Macam-macam Jasa
2	PT Sabina Mahardika	0,11	Konsultasi Manajemen
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Cipta Multi Prima			
1	PT Dire Pratama	99,72	Jasa Kepelabuhanan
Kepemilikan Tidak Lansung Melalui PT Dire Pratama			
1	PT Dire Pratama Services	99,00	Macam-macam Jasa

2	PT Dire Terminal Indonesia	99,00	Jasa Kepelabuhanan
3	PT Darma Reka Teknik	0,10	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Rocky Investments Group			
1	PT Fajar Harapan Buana	50,00	Macam-macam Jasa
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sabina Mahardika			
1	PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	99,89	Konsultasi Manajemen
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Dire Pratama Services			
1	PT Dire Terminal Indonesia	1,00	Macam-macam Jasa
Entitas Asosiasi			
1	Dire Logistik Indonesia	40,00	Macam-macam Jasa

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar, Komposisi pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Seri	Nominal per saham	Jumlah Saham	Nominal Saham	Persentase [%]
Modal Dasar	A	Rp.100	21.853.733.792	Rp. 2.185.373.379.200	
	B	Rp.50	76.292.532.416	Rp. 3.814.626.620.800	
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
Goldwave Capital Limited	A	Rp.100	3.815.217.000	Rp.381.521.700.000	17,46%
Zurich Assets International Ltd	A	Rp.100	2.513.178.390	Rp.251.317.839.000	11,50%
Masyarakat *	A	Rp.100	15.525.338.402	Rp.1.552.533.840.200	71,04%
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh			21.853.733.792	Rp.2.185.373.379.200	100.00%
Saham dalam Portepel	A	Rp.100	-	-	
	B	Rp.50	76.292.532.416	Rp. 3.814.626.620.800	

*) pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%

C. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan ditutupnya RUPS yang diselenggarakan 5 tahun berikutnya. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing diatur dalam Pasal 15 dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 14 Juni 2023, yang dibuat oleh Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AHU-AH.01.09-0132723 tanggal 27 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Suadi Atma
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris : Djajeng Priatiwan
Komisaris : Ashok Mitra

Direksi

Presiden Direktur : Teguh Boentoro
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Ahmad Hilyadi

D. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 telah direview oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Jumlah
Jumlah Aset	8.281.770.560
Jumlah Aset Lancar	2.687.032.686
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.594.737.874
Jumlah Liabilitas	5.047.811.655
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.128.308.437
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	919.503.218
Jumlah Ekuitas	3.233.958.905
Modal Disetor	2.185.373.379
Tambahan Modal Disetor – Neto	737.708.151
Penyesuaian Perubahan Mata Uang	1.462.242.956
Saldo Defisit	(1.154.245.625)
Kepentingan Non Pengendali	2.880.044

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Jumlah
Pendapatan	3.565.394.912
Laba Kotor	256.670.621
Laba Usaha	103.577.392
Laba sebelum Beban Pajak	7.862.346
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	4.896.662
Laba Periode Berjalan	12.759.008
Beban Komprehensif Lain	(4.120.858)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	8.638.150

Laporan Arus Kas

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Jumlah
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	581.807.346
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(112.328.045)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan	(401.367.587)
Kenaikan Kas dan Setara Kas – Neto	68.111.714
Dampak Perubahan Selisih Kurs	6.698
Kas dan Setara Kas Awal Periode	303.902.800
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	372.021.212

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Deskripsi	Rasio Keuangan
Rasio Lancar (%)	0,65
ROA	0,15%
ROE	0,39%
DER	1,56x
EBITDA terhadap pendapatan (%)	15,55%

4. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Berikut ini adalah keterangan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan:

1. Alasan dan Tujuan Penambahan Modal Tanpa HMETD

Berdasarkan POJK 14/2019 Pasal 3 huruf (a), Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD untuk memperbaiki posisi keuangan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban keuangan yang telah jatuh tempo kepada Pemberi Pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang Pemberi Pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham Perseroan untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2023, pos-pos liabilitas dalam Laporan Keuangan Perseroan yang memenuhi kondisi penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai ketentuan POJK 14/2019 Pasal 3 huruf (a) adalah:

- (i) Pos Utang Usaha kepada kreditur MTN dengan jumlah tagihan sebesar Rp.554.480.776.012, dan
- (ii) Pos Utang Lain-lain Pihak Ketiga kepada kreditur ATP dengan jumlah tagihan sebesar Rp.358.925.000.000.

Pemberi Pinjaman telah menyetujui untuk menerima penyelesaian atas kewajiban Perseroan tersebut dengan menerima saham seri B yang memiliki nilai nominal Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per saham dalam Rencana Transaksi dengan jumlah saham setara dengan nilai ekuivalen pinjaman dalam mata uang Rupiah dibagi dengan harga pelaksanaan dalam Rencana Transaksi.

Beberapa manfaat yang akan diperoleh Perseroan dari Rencana Transaksi ini antara lain adalah:

- Penyelesaian kewajiban Perseroan akan memperkuat struktur permodalan Perseroan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang menurun.
- Beban keuangan yang menurun sehingga akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.
- Penurunan rasio utang terhadap ekuitas (DER) akan meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam mencari pendanaan baru yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.
- Meningkatkan nilai investasi para pemegang saham.

2. Penggunaan Dana Atas Utang yang Akan Dikonversi Menjadi Saham

Dana yang diperoleh Perseroan dari utang yang akan dikonversi menjadi saham telah sepenuhnya digunakan oleh Perseroan untuk keperluan sebagai berikut:

Dana sebesar Rp.554.480.776.012 yang disepakati oleh MTN dengan Perseroan, merupakan sebagian dari Utang Usaha Perseroan atas pemberian jasa pertambangan dan penyewaan alat berat.

Dana sebesar Rp.358.925.000.000 yang ditagih oleh ATP telah digunakan oleh Perseroan untuk ekspansi usaha jasa penunjang dan kontrak pertambangan serta modal kerja untuk pembelian suku cadang, pendirian dan perluasan fasilitas bengkel dan infrastruktur dan kegiatan lain yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha.

3. Riwayat Utang yang Akan Dikonversi Menjadi Saham

a. Utang Perseroan Kepada PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN")

Pada 2 Januari 2018, Perseroan memasuki Perjanjian Jasa Pertambangan dengan MTN atas pemberian jasa yang didasari dalam:

- (i) Perjanjian Jasa Pertambangan No: P-001/PA/DH.ENG-MTN/ACP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Amandemen Pertama atas Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 29 Juli 2019 dan Perjanjian Sewa Alat Berat No: P-002/PA/DH.ENG-MTN/ACP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Perubahan Pertama atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 1 Juni 2018 jo. Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 29 Juli 2019; dan
- (ii) Perjanjian Jasa Pertambangan No: P-001/PA/DH.ENG-MTN/BCP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Amandemen Pertama atas Perjanjian Jasa Pertambangan tanggal 29 Juli 2019 dan Perjanjian Sewa Alat Berat No: P-002/PA/DH.ENG-MTN/BCP/1/18 tanggal 2 Januari 2018 jo. Perubahan Pertama atas Perjanjian Sewa Alat Berat tanggal 29 Juli 2019;

Oleh karena itu, pada 11 Oktober 2023, Perseroan dan MTN membuat Perjanjian Penyelesaian yang antara lain memuat ketentuan bahwa terhadap Utang Usaha akan diselesaikan melalui:

- 1) sebesar Rp.80.950.150.082 dari Utang Usaha akan dibayarkan oleh Perseroan kepada rekening milik MTN pada saat ditandatangani Perjanjian ini atau selambat-lambatnya pada tanggal 6 November 2023;
- 2) sebesar Rp.554.480.776.012 dari Utang Usaha akan dibayarkan oleh Perseroan dengan mengkonversi Utang menjadi saham biasa Seri B dalam Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh MTN. ("Utang Konversi")
 - a. Utang Konversi tersebut akan dikonversi menjadi sebanyak 11.089.615.520 saham dengan harga konversi Rp.50.- per lembar sahamnya.

- b. Pembayaran Utang Konversi dengan mekanisme tersebut, akan dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

b. Utang Perseroan Kepada PT Andhesti Tungkas Pratama ("ATP")

Pada tanggal 25 April 2022, Perseroan memasuki Perjanjian Pinjaman Sementara dengan ATP sebesar Rp.358.925.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat bunga enam bulan pertama adalah 12% per tahun, dan enam bulan berikutnya adalah 18% per tahun. Adapun Perjanjian Pinjaman dituangkan pada Akta Perjanjian Pinjaman Bridging No. 22 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. oleh dan antara ATP dan Perseroan.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perseroan mengajukan permohonan untuk melakukan amandemen terhadap Perjanjian Pinjaman yang diberikan oleh ATP, yang antara lain memuat:

1. Perpanjangan jatuh tempo menjadi 18 bulan sejak tanggal pencairan dana.
2. Tingkat pembayaran bunga ditetapkan pada 12% per tahun.
3. Pembayaran pada rekening escrow hanya memotong pembayaran terhadap bunga terutang yang sebesar Rp.15.930.369.863 pada tanggal 29 April 2023. Sedangkan pembayaran hutang pokok akan dilakukan secara manual melalui transfer bank.
4. Menghapus pasal 4.4 dari Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 4 April 2023, ATP menyampaikan tanggapan terhadap permohonan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 18 bulan sejak tanggal pencairan dana dengan syarat Perseroan harus melakukan cicilan pembayaran sebesar Rp.59.820.833.333 per bulan hingga 27 Oktober 2023.
2. Dalam hal Perseroan setuju atas proposal ATP, sebagaimana dicantumkan pada nomor 1, ATP akan menyetujui untuk menetapkan tingkat pembayaran bunga pada 12% per tahun.
3. Menolak proposal Perseroan untuk merubah atau memodifikasi pengaturan pada rekening escrow.
4. Menolak proposal Perseroan untuk menghapus pasal 4.4 dari Perjanjian Pinjaman.

Pada tanggal 17 April 2023, ATP menyampaikan permohonan pembayaran dalam bentuk surat kepada Perseroan untuk membayar pokok hutang sebagaimana dituangkan pada Akta Perjanjian Pinjaman Bridging No. 22 tanggal 25 April 2022 sebesar Rp.358.925.000.000 yang harus dibayar penuh paling lambat 27 April 2023.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perjanjian Pinjaman Sementara antara ATP dan Perseroan mengalami perubahan sebagaimana dituangkan pada Akta Addendum Perjanjian Pinjaman Bridging No. 2 tanggal 7 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn.. Adapun perubahan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 18 bulan sejak tanggal pencairan dana,
2. Mengubah tingkat pembayaran bunga menjadi 12% per tahun.
3. Mengesampingkan perjanjian tentang Pemotongan dan Pajak, sehingga selanjutnya pajak atas penghasilan bunga akan ditanggung oleh ATP sebagai penerima penghasilan.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perseroan dan ATP membuat Perjanjian Penyelesaian atas kewajiban Perseroan kepada ATP yang antara lain memuat ketentuan bahwa terhadap pokok Fasilitas sebesar Rp.358.925.000.000 akan diselesaikan melalui konversi menjadi saham biasa Perseroan yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- 1) Jumlah Utang Perseroan kepada ATP adalah sebesar Rp.358.925.000.000.
- 2) Utang tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan dengan mengkonversi Utang menjadi saham biasa Seri B dalam Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh ATP.
- 3) Utang tersebut akan dikonversi menjadi sebanyak 7.178.500.000 saham dengan harga konversi Rp50,- per lembar sahamnya.
- 4) Pembayaran Utang dengan mekanisme tersebut akan dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

4. Pos-Pos dalam Laporan Keuangan yang menyebabkan Posisi Keuangan Perseroan Memenuhi Kondisi Penambahan Modal Tanpa HMETD

Pada Laporan Keuangan Interim Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, pos-pos liabilitas yang memenuhi kondisi penambahan modal tanpa HMETD melalui konversi utang adalah:

- (i) Pos Utang Usaha kepada kreditur MTN dengan jumlah tagihan sebesar Rp.783.843.221.278

Pada 11 Oktober 2023, Perseroan dan MTN membuat Perjanjian Penyelesaian yang antara lain memuat ketentuan bahwa sebagian dari Utang Usaha sebesar Rp.554.480.776.012. Untuk penyelesaian utang ini, Perseroan mengajukan usulan kepada MTN untuk melakukan konversi atas tagihan menjadi saham biasa Perseroan. Atas usulan yang diajukan Perseroan, MTN dengan total hutang usaha sebesar Rp.554.480.776.012 menyatakan setuju untuk melakukan konversi atas tagihan menjadi saham biasa Seri B Perseroan.

- (ii) Pos Utang Lain-lain Pihak Ketiga kepada kreditur ATP dengan jumlah tagihan sebesar Rp.358.925.000.000.

Pada tanggal 25 April 2022, Perseroan memasuki Perjanjian Pinjaman Sementara dengan ATP sebesar Rp.358.925.000.000. Untuk penyelesaian utang lain-lain ini, ATP mengajukan Surat Penyelesaian Utang tanggal 8

Agustus yang mengusulkan Perseroan untuk membayar hutang melalui konversi menjadi saham biasa Perseroan. Atas usulan yang diajukan ATP, Perseroan dengan total utang lain-lain sebesar Rp.358.925.000.000 menyatakan setuju untuk melakukan konversi atas tagihan ATP menjadi saham biasa Seri B Perseroan.

5. Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi

Harga pelaksanaan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B yang akan diterbitkan dalam Rencana Transaksi adalah sebesar Rp. 50 per saham.

Penetapan harga pelaksanaan ini sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dimana penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak, dilaksanakan dengan wajar, tidak melanggar Undang-undang yang berlaku, dan dilaksanakan dengan tidak merugikan Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama.

6. Nilai dari Rencana Transaksi

Dari pelaksanaan Rencana Transaksi, akan dilakukan penerbitan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B pada harga pelaksanaan Rp.50 per saham, sehingga nilai keseluruhannya adalah sebesar Rp.913.405.776.012 yang terbagi atas (i) sebagian Utang Usaha kepada MTN sebesar Rp.554.480.776.012 dan (ii) Utang Lain-lain Pihak Ketiga kepada ATP sebesar Rp.358.925.000.000.

Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Rencana Transaksi yang diajukan oleh Perseroan sesuai Informasi Kepada Pemegang Saham tertanggal 3 November 2023 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020

7. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi

Penerbitan sebanyak 18.268.115.520 saham biasa Seri B pada harga pelaksanaan sebesar Rp. 50 per saham akan dilaksanakan dengan jadwal yang akan disampaikan melalui keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019, sebagai berikut:

- 1) Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- 2) Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut, yang meliputi informasi antara lain pihak yang melakukan penyetoran, jumlah dan harga saham yang diterbitkan dan rencana penggunaan dana.

8. Rencana Penggunaan Dana dari Rencana Transaksi

Saham yang diterbitkan dalam Rencana Transaksi akan digunakan seluruhnya untuk melakukan penyelesaian kewajiban Perseroan kepada Pemberi Pinjaman.

Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Rencana Transaksi yang diajukan oleh Perseroan sesuai Informasi Kepada Pemegang Saham tertanggal 3 November 2023 tidak termasuk dalam kategori transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

9. Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

Pelaksanaan Rencana Transaksi akan menyebabkan penurunan Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp.913.405.776.012. sehingga berdasarkan posisi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2023 Total Liabilitas Perseroan yang sebelum Rencana Transaksi sebesar Rp.5.047.811.655.772 akan turun menjadi sebesar Rp.4.134.405.879.760 setelah Rencana Transaksi.

Selain itu, penerbitan 18.268.115.520 saham baru dalam Rencana Transaksi akan menyebabkan peningkatan ekuitas yang berasal dari tambahan modal disetor. Sebagai hasil pelaksanaan Rencana Transaksi, ekuitas berdasarkan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi per 30 Juni 2023 akan mengalami peningkatan sebesar Rp.913.405.776.012. Total Ekuitas per 30 Juni 2023 dari sebesar Rp.3.233.958.904.951 menjadi sebesar Rp.4.147.364.680.963. Dengan peningkatan ekuitas Perseroan, rasio kewajiban terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio – DER) Perseroan akan membaik dimana DER per 30 Juni 2023 yang sebelumnya 1,56x menjadi 1,00x.

Berikut merupakan tabel proforma keuangan yang terdapat perubahan pada akun-akun terkait dan rasio keuangan lain yang atas dilaksanakannya Penambahan Modal berdasarkan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2023:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Sebelum Penambahan Modal	Penyesuaian	Setelah Penambahan Modal
Proforma berdasarkan Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2023 (dalam Ribuan Rupiah)			
Jumlah Aset	8.281.770.560	-	8.281.770.560
Jumlah Aset Lancar	2.687.032.686	-	2.687.032.686
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.594.737.874	-	5.594.737.874

Jumlah Liabilitas	5.047.811.655	(913.405.776)	4.134.405.879
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.128.308.437	(913.405.776)	3.214.902.661
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	919.503.218	-	919.503.218
Jumlah Ekuitas	3.233.958.905	913.405.776	4.147.364.681
Modal Disetor	2.185.373.379	913.405.776	3.098.779.155
Tambahan Modal Disetor – Neto	737.708.151	-	737.708.151
Penyesuaian Perubahan Mata Uang	1.462.242.956	-	1.462.242.956
Saldo Defisit	(1.154.245.625)	-	(1.154.245.625)
Kepentingan Non Pengendali	2.880.044	-	2.880.044

Rasio Keuangan 30 Juni 2023	Rasio Keuangan Sebelum Penambahan Modal	Rasio Keuangan Setelah Penambahan Modal
Rasio Lancar (%)	0,65	0,84
ROA	0,15%	0,15%
ROE	0,39%	0,31%
DER	1,56x	1,00x
EBITDA terhadap pendapatan (%)	15.55%	15.55%

10. Risiko atau Dampak Rencana Transaksi kepada Pemegang Saham

Persentase kepemilikan saham seluruh pemegang saham Perseroan akan terdilusi sebesar 45,53% setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

11. Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Rencana Transaksi

Tabel berikut menunjukkan komposisi pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi (berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan) dan setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.

Keterangan	Sebelum PMTHMETD				Setelah PMTHMETD			
	Seri	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	
Modal Dasar								
Seri A (Nominal Rp 100)	A	21.853.733.792	2.185.373.379.200		21.853.733.792	2.185.373.379.200		
Seri B (Nominal Rp 50)	B	76.292.532.416	3.814.626.620.800		76.292.532.416	3.814.626.620.800		
Jumlah Modal Dasar		98.146.266.208	6.000.000.000.000		98.146.266.208	6.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:								
Goldwave Capital Limited	A	3.815.217.000	381.521.700.000	17.46%	3.815.217.000	381.521.700.000	9.51%	
Zurich Assets International Ltd	A	2.513.178.390	251.317.839.000	11.50%	2.513.178.390	251.317.839.000	6.26%	
PT Madhani Talatah Nusantara	B	-	-	0.00%	11.089.615.520	554.480.776.000	27.64%	
PT Andhesti Tungkas Pratama	B	-	-	0.00%	7.178.500.000	358.925.000.000	17.89%	
Masyarakat*	A	15.525.338.402	1.552.533.840.200	71.04%	15.525.338.402	1.552.533.840.200	38.70%	
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh		21.853.733.792	2.185.373.379.200	100.00%	40.121.849.312	3.098.779.155.200	100.00%	
Saham dalam Portepel								
Seri A (Nominal Rp 100)	A	-	-		-	-		
Seri B (Nominal Rp 50)	B	76.292.532.416	3.814.626.620.800		58.024.416.896	2.901.220.844.800		
Jumlah Saham dalam Portepel		76.292.532.416	3.814.626.620.800		58.024.416.896	2.901.220.844.800		

*) Pemegang saham dengan kepemilikan dibawah 5%

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

12. Pengendalian Atas Perseroan Setelah Pelaksanaan Rencana Transaksi

Tidak terdapat perubahan pengendalian dalam Perseroan setelah Rencana Transaksi dilaksanakan.

13. Keterangan Mengenai Pemberi Pinjaman

a) PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN")

MTN adalah suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, dan beralamat di Alamanda Tower 11-12 Floor, Kav 23-24, Cilandak, Jakarta.

Kegiatan Usaha

Melakukan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Kepemilikan Saham

Pemegang Saham MTN saat ini adalah David Ronaldson dengan kepemilikan 22.500 lembar saham dan Dwi Hartanto dengan kepemilikan sebesar 2.500 lembar saham.

Pengurusan dan Pengawasan

MTN dalam menjalankan kegiatan usahanya saat ini dikelola oleh Pengurus, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris : Indrajanto
Direktur Utama : David Ronaldson
Direktur : Dwi Hartanto
Direktur : Adam Ronaldson

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi Utang

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2023, Perseroan dan MTN berkewajiban melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (i) Perseroan mengaku dan menyatakan berutang kepada MTN sebesar Rp.783.843.221.278, sebagian atas Utang Usaha yaitu sebesar Rp.554.480.776.012 yang akan dibayarkan oleh Perseroan dengan mengkonversi Utang menjadi saham biasa dalam Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh MTN dengan menggunakan harga konversi Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per lembar sahamnya.
- (ii) Pembayaran Utang akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan RUPS.

Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

MTN tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Hak atas Saham Baru dari Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD

Hak yang diperoleh MTN untuk memperoleh dividen atau manfaat lain serta kuasa untuk menggunakan hak suara dalam RUPS sehubungan saham yang diterima sebagai hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD adalah sama dan sederajat dengan hak pemegang saham Perseroan lainnya.

b) PT Andhesti Tungkas Pratama ("ATP")

ATP adalah suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, dan beralamat di Rasuna Office Park, Lantai LG Podium Utara, Komplek Apartemen Taman Rasuna, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta.

Kegiatan Usaha

Melakukan kegiatan bidang aktivitas keuangan dan asuransi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Kepemilikan Saham

Pemegang Saham ATP saat ini adalah Drs. Hardoyo MM dengan kepemilikan sebesar 250 lembar saham dan Agus Suryono dengan kepemilikan sebesar 250 lembar saham.

Pengurusan dan Pengawasan

ATP dalam menjalankan kegiatan usahanya saat ini dikelola oleh Pengurus, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris : Drs. Hardoyo MM
Direktur : Agus Suryono

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi Utang

Berdasarkan Laporan Keuangan Interim konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2023, Perseroan dan ATP berkewajiban melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (i) Perseroan mengaku dan menyatakan berutang kepada ATP sebesar Rp.358.925.000.000 yang akan dibayarkan oleh Perseroan dengan mengkonversi Utang menjadi saham biasa dalam Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh ATP dengan menggunakan harga konversi Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per lembar sahamnya.
- (ii) Pembayaran Utang akan dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan RUPS.

Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

ATP tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Hak atas Saham Baru dari Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD

Hak yang diperoleh ATP untuk memperoleh dividen atau manfaat lain serta kuasa untuk menggunakan hak suara dalam RUPS sehubungan saham yang diterima sebagai hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD adalah sama dan sederajat dengan hak pemegang saham Perseroan lainnya.

5. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2023 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk Rencana Transaksi, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB.
- Sesuai dengan Pasal 41 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk Rencana Transaksi sehubungan dengan penerbitan saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp.50 per saham, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB.
- Dalam hal kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPSLB pertama tidak dapat mencapai kuorum yang dipersyaratkan, maka RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- Apabila Pemegang Saham tidak menyetujui Rencana Transaksi yang diusulkan, maka Rencana Transaksi tersebut tidak dapat diajukan kembali dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal RUPSLB yang menolak Rencana Transaksi.

Sehubungan dengan pelaksanaan RUPSLB, Pengumuman RUPSLB telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan pada 3 November 2023. Sedangkan Panggilan RUPSLB dipublikasikan pada tanggal 20 November 2023 di situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

PERISTIWA	TANGGAL
Pemberitahuan ke OJK mengenai agenda RUPSLB	27 Oktober 2023
Pengumuman Informasi Kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Transaksi	3 November 2023
Pengumuman RUPSLB situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan	3 November 2023
Tanggal Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>)	17 November 2023
Panggilan RUPSLB situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan	20 November 2023
RUPSLB	18 Desember 2023
Pengumuman hasil RUPSLB melalui situs Bursa Efek Indonesia serta situs web Perseroan	20 Desember 2023
Laporan ke OJK mengenai iklan hasil RUPSLB	22 Desember 2023

Tempat dan Kehadiran RUPSLB Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2023, dan tempat penyelenggaraan RUPSLB diumumkan pada saat Pengumuman RUPSLB. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar diluar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.

Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja, selama jam kerja di kantor Perseroan dengan alamat, Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940. Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh Departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada hari Selasa, tanggal 13 Desember 2023.

Agenda RUPSLB Perseroan

- Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang berasal dari saham portepel Perseroan, termasuk pelaksanaan kompensasi utang menjadi saham dengan penerbitan saham baru seri B.
- Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pelaksanaan PMTHMETD ini, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan / atau menyusun kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan atau pembaharuannya, dan selanjutnya untuk

menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Perubahan pengurus Perseroan.

6. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang terdapat didalamnya. Seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan bahwa tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Transaksi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

7. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Transaksi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 08.00 sampai dengan 16.00 Waktu Indonesia Barat) pada Hari Kerja di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

Gedung Bakrie Tower Lantai 8 Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 2991 2350
Fax : (+62 21) 2991 2364 / 2365
Website : www.ptdh.co.id
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id

Jakarta, 3 November 2023

Direksi Perseroan